



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG

JALAN PANTAI HARAPAN DESA WAY GELANG TANGGAMUS LAMPUNG
LAMAM www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK supmkotaagung@kkp.go.id

Nomor : B.449/SUPM.KOT/TU.140/IV/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2025 SUPM Kota Agung

17 April 2025

Yth. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan
di Jakarta

Sehubungan dengan berakhirnya Triwulan I, dan telah dilakukannya pengukuran kinerja Satker SUPM Kota Agung melalui aplikasi Kinerjaku, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja SUPM Kota Agung Triwulan I Tahun Anggaran 2025.

Data tersebut sudah dilengkapi dengan data dukung yang telah diverifikasi oleh tim monev Sekretariat BPPSDM dan telah kami upload pada Drive SAKIP SUPM Kota Agung dengan alamat, https://bit.ly/TWI_SUPMKOTAAGUNG2025.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah Kota Agung,



Kurman



**KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN**
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN KINERJA TW I

2025

SUPM KOTAAGUNG



BPPSDM
KELAUTAN DAN PERIKANAN

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTAAGUNG LAMPUNG

BADAN PENYULUHAN dan PENGEMBANGAN SDM

KELAUTAN DAN PERIKANAN

2025

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Kotaagung Tahun 2025 disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja atas target Tahunan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Kotaagung Tahun 2025. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja mempunyai beberapa fungsi antara lain merupakan alat penilaian kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain, Laporan Kinerja merupakan alat kendali, pemacu dan umpan balik peningkatan kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung.

Selanjutnya sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan secara umum dan khususnya Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung telah melaksanakan pengukuran kinerja berbasis aplikasi web dengan laman <https://kinerjaku.kkp.go.id/app/login>. Kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung atas dasar penilaian Indikator Kinerja (IK) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan (SK) sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung Tahun 2025.

Laporan ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung melalui hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung serta hambatan ataupun kendala yang dihadapi dalam satu triwulan ini. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara

sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan, namun setidaknya dapat memberikan gambaran tentang hasil program dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung kepada pihak yang berkepentingan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung.

Tanggamus, 17 April 2025

Kepala SUPM Kotaagung



Kurnan, S.Ag, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Potensi dan Permasalahan	6
E. Sistematika Laporan Kinerja	7
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	9
A. Rencana Kegiatan Tahun 2025	9
B. Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025	16
C. Rencana Aksi (Renaksi) Tahun 2025	18
D. Pengukuran Kinerja	19
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	21
A. Prestasi Indikator Kinerja (IK) Tahun 2025	23
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja	23
C. Akuntabilitas Keuangan	40
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya SUPM Kota Agung	43

BAB IV. PENUTUP	46
A. Capaian Kinerja	46
B. Permasalahan dan Rekomendasi	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sasaran Kegiatan SUPM Kotaagung Tahun 2025	13
Tabel 2. Rencana Kegiatan 2025 - 2029.....	14
Tabel 3. Revisi Perjanjian Kinerja SUPM Kotaagung Tahun 2025.....	16
Tabel 4. Rencana Aksi SUPM Kotaagung Tahun 2025	18
Tabel 5. Rentang Penilaian Pencapaian Kinerja	19
Tabel 6. Rentang Penilaian Pencapaian Kinerja	21
Tabel 7. Capaian Kinerja SUPM Kotaagung Tahun 2025	22
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 10	32
Tabel 9. Capaian Perbandingan Kinerja Indikator 10	33
Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja 13	35
Tabel 11. Capaian Perbandingan Kinerja Indikator 13.....	36
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja 17	39
Tabel 13. Capaian Perbandingan Kinerja Indikator 17.....	39
Tabel 14. Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan I Berdasarkan IKU .	40
Tabel 15. Analisa Efisiensi Anggaran SUPM Kotaagung 2025	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Hasil Capaian Kinerja SUPM Kotaagung Tahun 2025.....	ix
Gambar 2.	Struktur Organisasi SUPM Kotaagung Tahun 2025.....	6
Gambar 3.	Grafik Perbandingan NKO Tahun 2024 dan 2025	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PK Awal SUPM Kotaagung 2025.....	48
Lampiran 2. Surat Tugas Penyusunan LKj	51

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung melakukan pengukuran untuk memenuhi 3 (tiga)

sasaran kegiatan dan 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja, yang terdiri dari 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Mandatory. Laporan ini menggambarkan capaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung selama Tahun 2025.

Pengukuran capaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *website* dari Kementerian Kelautan Perikanan, dengan laman <https://kinerjaku.kkp.go.id/app/home>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung di Tahun 2025 sebesar 107,50 yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Capaian Kinerja SUPM Kotaagung pada <http://kinerjaku.kkp.go.id/>



Berdasarkan dashboard data capaian pada Tahun 2025, sudah tercapai 3 (tiga) Indikator Kinerja sesuai dengan target tahunan, sebagai berikut :

1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Kotaagung (%) target tahunan, dengan nilai 85,00 tercapai sebesar 85,00 (100,00%)

2. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Kotaagung (%) target triwulan, dengan nilai 80,00 tercapai sebesar 100 (120,00%)
3. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Kotaagung (%) target triwulan I, dengan nilai 21,00 tercapai 21,00 (100,00%)

Hasil evaluasi pada kinerja Tahun 2025 adalah indikator kinerja tercapai dengan baik dan melebihi target serta sudah terverifikasi, namun akan menjadi perhatian pada triwulan berikutnya sehubungan dengan adanya efisiensi anggaran, yang berdampak pada tidak dapat terlaksananya beberapa program kegiatan, seperti halnya *Teaching Factory*, sebagai sumber pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak terbesar satker SUPM Kotaagung. Maka perlu dirumuskan bersama solusi yang bisa dilakukan dalam rangka pencapaian IK PNBPN 2025.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap penyelenggara negara dan pemerintah harus mampu menampilkan akuntabilitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana telah diatur pada Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

SUPM Kotaagung berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan tugas dan fungsi yang diamanatkan dan dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun serta menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Pelaporan Kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja SUPM Kota Agung dalam triwulan I yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran, serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Triwulan I Tahun 2025.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, SUPM Kotaagung menyampaikan capaian kinerja SUPM Kotaagung selama tahun 2025 melalui analisis dan evaluasi kinerja, sehingga diharapkan akan mampu menjadi instrumen peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Dasar pelaksanaan kegiatan SUPM Kotaagung tahun 2025 mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang terdiri dari kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP dan Kementerian Kelautan dan Perikanan 2025 – 2029, serta Rencana Kegiatan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan 2025 – 2029,

Rencana Kegiatan SUPM Kotaagung 2025, Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Tahun 2025 SUPM Kotaagung, dan Perjanjian Kinerja (PK) Kepala SUPM Kotaagung tahun 2025.

B. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja SUPM Kotaagung Tahun 2025 memenuhi beberapa tujuan, yaitu :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi SUPM Kotaagung menuju terwujudnya good governance, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada atasan/ Intitusi Pembina.
2. Sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat.
3. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap bagian di SUPM Kotaagung ..
4. Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

C. Tugas dan Fungsi

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 88 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tanggal 23 Februari 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sekolah Usaha Perikanan Menengah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

Adapun tugas dan fungsi Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kotaagung, sebagai berikut :

1. Tugas

Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kotaagung mempunyai tugas melaksanakan pendidikan menengah kejuruan di bidang perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kotaagung menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah;
- b. Pemberian pelajaran pendidikan dan pelatihan kepada siswa dibidang keterampilan perikanan sesuai dengan kurikulum program keahlian yang ditetapkan;
- c. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler;
- d. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa;
- e. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- g. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerja sama dengan dunia usaha, orang tua siswa dan masyarakat; dan
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung di dukung oleh bagian – bagian sebagai berikut :

- 1) Bagian Tata Usaha yang mempunyai tugas :
 - a) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan urusan rumah tangga
 - b) Membantu kepala sekolah dalam memberikan pelayanan administrasi kepada semua satuan organisasi di lingkungan Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kotaagung
 - c) Mengkoordinir dan mengontrol pelaksanaan tugas urusan umum, urusan rumah tangga perlengkapan dan inventaris barang, urusan keuangan dan program, urusan kepegawaian dan ketatausahaan
 - d) Mengkoordinir penyusunan program/kegiatan, renstra, renja, rencana operasional kegiatan serta laporan tahunan dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah setiap akhir tahun

dengan melakukan kerja sama tim dengan wakil kepala sekolah dan sekretaris dewan guru

2) Bagian Pengajaran yang mempunyai tugas :

- a) Mengkoordinir kegiatan proses belajar mengajar
- b) Mengkoordinir pengaturan pembagian jam mengajar guru
- c) Mengkoordinir pelaksanaan evaluasi kegiatan pendidikan, penyusunan program pengajaran, administrasi pengajaran dan perpustakaan
- d) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler
- e) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan ujian kepelautan dan sertifikasi keahlian
- f) Mengawasi dan memonitoring kegiatan pelaksanaan pengajaran siswa selama proses belajar mengajar

3) Bagian kesiswaan yang mempunyai tugas :

- a) Membuat perencanaan kegiatan urusan kesiswaan
- b) Mengembangkan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler
- c) Mengkoordinir buku kondite siswa
- d) Mengkoordinir dan membuat jadwal guru piket setiap bulan
- e) Melakukan pengawasan, pengaturan terhadap tata tertib kehidupan kampus di asrama
- f) Merencanakan dan membuat daftar menu makan siswa di asrama
- g) Merencanakan dan melaksanakan penerimaan siswa baru

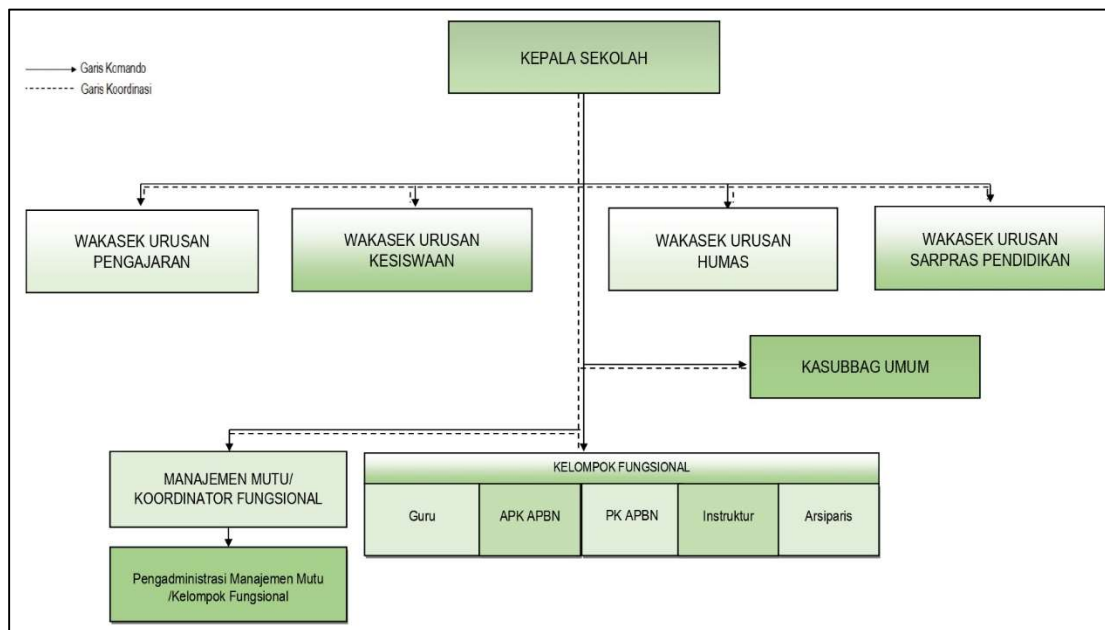
4) Bagian sarana diklat yang mempunyai tugas :

- a) Mengkoordinir seluruh kegiatan yang berada di bawah sarana prasarana pendidikan
- b) Mengkoordinir perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana diklat
- c) Mengkoordinir penggunaan, menyimpan dan pengeluaran serta pemeliharaan sarana dan prasarana diklat untuk kegiatan proses belajar mengajar
- d) Mengkoordinir penyiapan semua instalasi untuk pelaksanaan praktek siswa

- 5) Bagian Manajemen Mutu Sekolah yang mempunyai tugas :
- a) Mengkoordinir pelaksanaan penyusunan pengajuan angka kredit guru dan jabatan fungsional lainnya.
 - b) Mengkoordinir pengembangan profesionalisme guru
 - c) Mengkoordinir pengawasan dan monitoring kegiatan proses belajar mengajar
 - d) Mengkoordinir penataan kearsipan bukti fisik kegiatan dewan guru
 - e) Melakukan koordinasi dengan para wakil kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan
- 6) Bagian Hubungan Masyarakat dan Pelayanan Publik yang mempunyai tugas :
- a) Merencanakan dan mewujudkan kerja sama kemitraan sekolah dengan pihak lain
 - b) Melaksanakan kegiatan pelatihan/kursus keterampilan dan penyuluhan untuk masyarakat
 - c) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat
 - d) Melaksanakan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri
 - e) Mengupayakan promosi bagi pengembangan sekolah dan sosialisasi penerimaan siswa baru.

Struktur Organisasi SUPM Kota Agung diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 88/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah dan dikembangkan dengan Keputusan Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kota Agung Nomor : B.1/SUPMKOT/OT.210/I/2025 tanggal 2 Januari 2025 Tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Tata Kerja SUPM Kota Agung Tahun 2025, seperti dalam gambar berikut :

Gambar 2. Struktur Organisasi SUPM Kotaagung Tahun 2025



D. Potensi dan Permasalahan

SUPM Kotaagung sebagai satuan kerja yang melaksanakan tuisi pendidikan vokasi dibawah pembinaan Pusedik KP, menyelenggarakan pendidikan menengah yang diarahkan pada penguasaan keahlian tertentu, dengan program keahlian Nautika Penangkapan Ikan, Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut, dan Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan yang dilengkapi dengan sertifikasi berbagai bidang keahlian.

Dalam menjalankan fungsi pendidikan SUPM Kotaagung didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan serta pendidik dan tenaga kependidikan yang berjumlah 75 orang yang terdiri dari 7 guru, 1 arsiparis, 2 APK APBN ,1 PK APBN, 2 instruktur, 1 pranata lab pendidikan, 1 PPPK, 42 ASN lainnya dan 20 tenaga non ASN.

Namun dibalik potensi SUPM Kotaagung juga dihadapkan pada permasalahan dan tantangan dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, diantaranya adalah :

1. Adanya efisiensi anggaran dan penghematan anggaran, menyebabkan banyak kegiatan yang sifatnya rutin tidak dapat dijalankan.
2. Kurangnya dukungan sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi, karena kompetensi yang dimiliki oleh SDM organisasi lebih banyak dibidang administrasi dibandingkan dengan fungsional.

E. Sistematika Laporan Kinerja

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung adalah :

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

- 1. Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama triwulan I tahun 2025.

2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang SUPM Kotaagung seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi SUPM Kotaagung.
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Kerja SUPM Kotaagung Tahun 2025, dan Penetapan kinerja SUPM Kotaagung Tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
5. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
6. **Lampiran**

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Kegiatan Tahun 2025

Rencana Kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung Tahun 2025 tidak terlepas dari Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Renstra BPPSDM KP serta Rencana Kegiatan turunan dari Pusat Pendidikan Kelautan dan Pendidikan yang menjadi panduan utama dalam penyusunan Rencana Kegiatan SUPM Kotaagung. Renstra Pusdik KP telah ditetapkan dalam Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Dan Kelautan dan Perikanan Nomor /PER-BPPSDMKP/2025 Tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan Dan Perikanan Tahun 2025-2029.

Renstra BPPSDM KP menjelaskan Visi KKP yaitu “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang RPJMN 2025 – 2029 khususnya pada Prioritas Nasional 2 : Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru. Pengembangan ekonomi biru sebagai sumber pertumbuhan baru diarahkan untuk meningkatkan peran strategis kluster kemaritiman dan kelautan dalam transformasi ekonomi secara berkelanjutan melalui (a) peningkatan produktivitas dan nilai tambah di sektor perikanan tangkap dan akuakultur, pengelolaan pelabuhan perikanan berwawasan lingkungan (*ecofishing port*), pengembangan kluster komoditas unggulan akuakultur, termasuk ikan hias, tuna cakalang tongkol, dan budidaya lobster, tilapia, dan udang; (b) penguatan industri manufaktur berbasis sumber daya laut dan perairan yang berfokus pada

pengembangan produk pangan, energi, dan farmasi yang bernilai tambah dan berteknologi tinggi; (c) penguatan industri transportasi dan logistik maritim utamanya industri peLayaran, pelabuhan, dan perkapalan; serta (d) pengembangan pariwisata bahari berkelanjutan yang didukung penerapan standar, sumber daya manusia, investasi, dan pengelolaan destinasi berbasis masyarakat; sekaligus (e) mempromosikan sektor-sektor baru yang mencakup inovasi energi laut terbarukan, pengembangan bioteknologi, *bioprospecting* dan bioekonomi kelautan, serta (f) pengelolaan konservasi dan jasa ekosistem. Upaya peningkatan produktivitas dan nilai tambah ekonomi biru tersebut membutuhkan tata kelola yang lebih baik meliputi: kebljakan yang terintegrasi, regulasi yang kondusif kelembagaan yang kompeten, infrastruktur yang berkualitas, dan pembiayaan yang berkelanjutan. Selain itu, akan terus dilakukan pengelolaan kesehatan ekosistem pesisir dan laut (*ocean health*), neraca sumber daya laut (*ocean accounting*), penerapan *marine nature based solution*, inventarisasi potensi sumber daya kelautan, pengaturan tata ruang laut dan zonasi pesisir yang harmonis, penangkapan ikan terukur, dan peningkatan efektivitas pengelolaan Wilayah Pengelolaan Perikanan. Pengembangan ekonomi biru yang berkelanjutan, secara garis besar mencakup (a) penguatan tata kelola ekonomi biru; (b) peningkatan pengelolaan konservasi perairan dan ekosistem pesisir; (c) peningkatan produktivitas perikanan yang terintegrasi, modern dan berkelanjutan; (d) pengembangan industri garam dan produk olahan hasil laut; (e) penguatan industri transportasi laut; (f) pengembangan pariwisata bahari dan danau; dan (g) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, inovasi, dan sumber daya manusia ekonomi biru

Lebih lanjut, dalam RPJMN 2025 – 20249 telah menetapkan 8 (Delapan) arahan utama presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Astacita dan pencapaian sasaran visi Indonesia 2045. Adapun visi Presiden adalah **“Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”**.

Upaya untuk mewujudkan Visi terwujudnya Bersama Indonesia Maju, mengacu pada tugas dan fungsi wewenang yang telah dimandatkan dalam Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 untuk melaksanakan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan, BPPSDM melaksanakan 2 dari 8 Misi / Asta Cita yang dirumuskan sebagai berikut:

1. **“Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berasal dari sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan swasembada pangan yang merata di sentra sentra produksi kelautan dan perikanan”** yang menjabarkan Misi Asta Cita 2, Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
2. **“Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan”** yang menjabarkan Misi Asta Cita 4, Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas

Keberadaan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP dimaksud. Dukungan tersebut dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan sebagai berikut :

1. Pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital dengan mewujudkan lembaga pendidikan yang bertaraf internasional.
2. Mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri bidang kelautan dan perikanan

sehingga semua lulusan dapat berkarya baik bekerja di DUDI bidang perikanan dan menjadi wirausaha yang handal.

3. Meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP, terbentuknya lembaga pendidikan yang lebih dekat dengan anak pelaku utama perikanan.
4. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar /peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan.

1. Visi SUPM Kotaagung

Visi Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kotaagung pada tahun 2025-2029 adalah mendukung visi BPPSDM yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong untuk mewujudkan Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”.

Sedangkan visi SUPM Kotaagung adalah mendukung visi Pusat Pendidikan KP tahun 2025-2029 yaitu “*Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong melalui kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berkualitas untuk menuju Indonesia Emas 2045*”.

2. Misi SUPM Kotaagung

Misi Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kotaagung mengacu pada Visi BPPSDM yakni :

- a) Membentuk dan menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa melalui kegiatan keagamaan dan kemanusiaan.
- b) Menumbuhkan dan menanamkan jiwa optimisme dan sportifitas bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan secara bertanggung jawab dan kegiatan wirausaha.
- c) Merubah pola pikir tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk berfikir terarah dalam melindungi, menjaga, mengelola dan memanfaatkan potensi sumberdaya perikanan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab bagi kesejahteraan diri dan masyarakat.
- d) Menumbuhkan dan menerapkan jiwa jujur, disiplin, kreatif, inovatif, transparan, berkorban dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan.
- e) Menumbuhkan dan membangkitkan semangat jiwa bahari, jiwa wirausaha dan cinta tanah air bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui kegiatan eko bahari dan eko wisata.
- f) Menghasilkan lulusan yang profesional dan kompeten untuk kebutuhan dunia usaha dan dunia industri kelautan dan perikanan.
- g) Membentuk dan menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk budaya sadar dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan lingkungan sekolah yang bersih, indah, sehat, aman dan nyaman.

3. Tujuan SUPM Kotaagung

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kotaagung dalam rangka mencapai sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan 2025 – 2029 adalah :

- a) Terselenggaranya pembelajaran kejuruan perikanan berbasis kompetensi standar Program Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut (APAPL), Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI) dan Agribisnis Penolahan Hasil Perikanan (APHP) sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, bekerja keras, berkarakter serta berjiwawirausaha di bidang industri kelautan dan perikanan untuk mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan
- b) Terlaksananya peningkatan profesionalisme bagi guru dan staf guna kemajuan dan mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan peningkatan kinerja organisasi.
- c) Terselenggaranya pembinaan nilai – nilai kepribadian yang berbasis pada penanaman sikap, mental dan disiplin serta pembentukan fisik, karakter dan kesehatan serta berjiwa bahari.
- d) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang baik dan sesuai dengan standar nasional dan internasional untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar yang optimal.
- e) Terciptanya hubungan yang baik dengan pemerintah daerah, sehingga mampu ikut berperan serta dalam pembangunan daerah khususnya dalam menciptakan kader – kader di bidang perikanan.

4. Sasaran Kegiatan SUPM Kotaagung

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kotaagung dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusdik KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Dengan memperhatikan sasaran kegiatan Pusdik KP, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kotaagung pada tahun 2025 mengacu pada sasaran kegiatan Pusdik KP.

Pada tahun 2025, Sekolah Usaha Perikanan Menengah Kotaagung memiliki 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) :

Tabel 1. Sasaran Kegiatan SUPM Kotaagung Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten
2	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Berikut adalah penjabaran sasaran kegiatan dalam rencana kegiatan SUPM Kotaagung berdasarkan RENSTRA dari tahun 2024 – 2025 :

Tabel 2. Rencana Kegiatan 2024 – 2025

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025 - 2029				
			2025	2026	2027	2028	2029
Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	63	0	18	47	47
	2	Jumlah lulusan SUPM Kotaagung (Orang)	73	0	20	60	60
	3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang kompeten (Orang)	101	80	140	180	180
	4	Nilai PNBP satker SUPM Kotaagung (Rp. Miliar)	0,700	0,659	0,692	0,727	0,764
	5	Kerjasama SUPM Kotaagung yang disepakati (Kesepakatan)	1	1	1	1	1
	6	Persentase lulusan SUPM Kotaagung yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100	100	100
	7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Kotaagung (%)	100	60	60	60	60

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025 - 2029				
			2025	2026	2027	2028	2029
Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Kotaagung (Lembaga)	1	1	1	1	1
	9	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang tersertifikasi (Orang)	20	20	20	20	20
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Kotaagung (%)	85	85	85	85	85
	11	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Kotaagung (Nilai)	81	81	81	81	81
	12	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Kotaagung (Indeks)	84	84	84	84	84
	13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Kotaagung (%)	80	80	80	80	80
	14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Kotaagung (%)	80	80	80	80	80
	15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	92	92	92	92	92
	16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5
	17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Kotaagung (%)	100	100	100	100	100

B. Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025

Sebagai penjabaran sasaran kinerja yang hendak dicapai dalam bidang pendidikan kelautan dan perikanan, telah ditetapkan target tiap Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing sasaran kinerja yang tertuang dalam Penetapan Kinerja berbentuk Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025 tertanggal 30 Januari 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. Perjanjian Kinerja SUPM Kotaagung Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	63
		2	Jumlah lulusan SUPM Kotaagung (Orang)	73
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang kompeten (Orang)	101
		4	Nilai PNBP satker SUPM Kotaagung (Rp. Miliar)	0.700
		5	Kerjasama SUPM Kotaagung yang disepakati (Kesepakatan)	1
		6	Persentase lulusan SUPM Kotaagung yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Kotaagung (%)	100
2	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Kotaagung (Lembaga)	1
		9	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang tersertifikasi (Orang)	20
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Kotaagung (%)	85
		11	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Kotaagung (Nilai)	81
		12	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Kotaagung (Indeks)	84
		13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Kotaagung (%)	80
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Kotaagung (%)	80

		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	92
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	71.5
		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Kotaagung (%)	100

C. Rencana Aksi (Renaksi) Tahun 2025

Rencana Aksi (Renaksi) merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada satu tahun anggaran kerja, yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target pada indikator kinerja di Perjanjian Kinerja (PK) Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung tahun 2025. Berikut adalah Rencana Kegiatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung tahun 2025.

Tabel 4. Rencana Aksi SUPM Kotaagung Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Program	Target Tahun 2025	Alokasi Anggaran
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	63	Rp. 336.249.00
2	Jumlah lulusan SUPM Kotaagung (Orang)	73	Rp. 114.000.000
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang kompeten (Orang)	101	Rp. 763.520.000
4	Nilai PNPB satker SUPM Kotaagung (Rp. Miliar)	0.700	Rp. 506.419.000
5	Kerjasama SUPM Kotaagung yang disepakati (Kesepakatan)	1	Rp. 50.941.000
6	Persentase lulusan SUPM Kotaagung yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	Rp. 262.000.000
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Kotaagung (%)	100	Rp. 572.671.000
8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Kotaagung (Lembaga)	1	Rp. 15.000.000
9	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang tersertifikasi (Orang)	20	Rp. 60.000.000

10	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Kotaagung (%)	85	Rp. 26.000.000
11	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Kotaagung (Nilai)	81	Rp. 13.000.000
12	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Kotaagung (Indeks)	84	Rp. 1.500.000
13	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Kotaagung (%)	80	Rp. 3.527.819.000
14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Kotaagung (%)	80	Rp. 38.250.000
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	92	Rp. 12.250.000
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	71.5	Rp. 7.300.147.000
17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Kotaagung (%)	100	
Total Anggaran			Rp. 13.612.766.000

D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing – masing Indikator Kinerja (IK). Penghitungan indeks capaian IK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IK yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize* dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IK adalah:

- Angka maksimum adalah 120;
- Angka minimum adalah 0;
- Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda.

Tabel 5. Rentang Penilaian Pencapaian Kinerja

No	Warna		Persentase Capain
1.	Biru		Istimewa (Nilai 110 – 120)
2.	Hijau		Baik (Nilai 90 - ≥100)

3.	Kuning		Cukup (Nilai 70 - < 90)
4.	Merah		Kurang (Nilai 50 - < 70)
5.	Hitam		Sangat Kurang (Nilai < 50)
6.	Abu		Belum ada penilaian

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada manual IK pada masing – masing Indikator yang telah ditetapkan.

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung tahun 2025 dilakukan secara berkala setiap triwulan sekali yaitu pada bulan Maret, Juni, September dan Desember, melalui aplikasi Kinerjaku yang dilaksanakan oleh operator kinerjaku dan pelaksana kinerja berdasarkan Surat Tugas Nomor : B.24/BRSDM–SUPM.KOT/RC.210/I/2025.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja (IK) Tahun 2025

Pengelolaan kinerja merupakan sebuah sistem manajemen yang perlu dilakukan organisasi didalam mencapai sasaran kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung membentuk tim pengelola kinerja untuk melaksanakan pengumpulan data kinerja, kemudian mengukur, dan mengevaluasi perkembangan capaian kinerja secara berkala setiap 3 bulan. Hasil pengukuran tersebut akan memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan hambatan dalam pencapaian seluruh sasaran kinerja yang telah diperjanjikan. Data capaian kinerja diolah dan disajikan dalam aplikasi manajemen kinerja berbasis website di *kinerjaku.kkp.go.id* dengan kategorisasi (penentuan posisi) tingkat capaian kinerja sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Rentang Penilaian Pencapaian Kinerja

No	Kode Warna	Rentang Nilai	Arti
1	Biru	110 – 120	Istimewa
2	Hijau	90 – <110	Baik
3	Kuning	70 – < 90	Cukup
4	Merah	50 – < 70	Kurang
5	Hitam	< 50	Sangat Kurang
6	Abu	Tidak ada nilai	Belum input capaian

Sasaran Kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung tahun 2025 terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan (SK) yang diukur keberhasilannya melalui capaian 17 (tujuh belas) Indikator Kinerja (IK) dengan target yang ditentukan.

Pengukuran capaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung Triwulan I Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis web dari Kementerian Kelautan Perikanan, dengan laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung Triwulan I Tahun 2025 sebesar **107.50%** yang berasal dari capaian kinerja masing-masing sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 7. Capaian Kinerja SUPM Kotaagung Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target Tahun	Tahun 2025		%
		2025	Target TW I	Capaian	
1.	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (%)	63	-	-	-
2.	Jumlah lulusan SUPM Kotaagung (orang)	73	-	-	-
3.	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang kompeten (Orang)	101	-	-	-
4.	Nilai PNBP Satker SUPM Kotaagung (Rp. Miliar)	0,700	-	-	-
5.	Kerjasama SUPM Kotaagung yang disepakati (dokumen)	1	-	-	-
6.	Persentase lulusan SUPM Kotaagung yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	-	-	-
7.	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Kotaagung (%)	100	-	-	-
8.	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang	1	-	-	-

	terakreditasi pada SUPM Kotaagung (Lembaga)				
9.	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang tersertifikasi (orang)	20	-	-	-
10.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Kotaagung (%)	85	85	85	100
11.	Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Kotaagung (Nilai)	81	-	-	-
12.	Indeks Profesionalitas ASN SUPM Kotaagung (Indeks)	84	-	-	-
13.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Kotaagung (%)	80	80	100	120,00
14.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Kotaagung (%)	80	-	-	-
15.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	92	-	-	-
16.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	71.50	-	-	-
17.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Kotaagung (%)	100	21	21	100

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi BPPSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang

didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran kegiatan dan tujuan sebagaimana telah ditetapkan dalam peta strategis BPPSDM KP yang menjadi kontrak kerja tahun 2025 dapat tercapai.

Capaian kinerja IKU dan IKM Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung pada triwulan I tahun 2025 mencapai 107.50% seperti terlihat pada gambar 1 halaman vii yang masuk dalam kriteria baik (hijau). Hasil dari capaian kinerja sasaran kegiatan (SK) tersebut dijabarkan dalam setiap capaian kinerja IKU dan IKM, dimana secara umum dapat disampaikan bahwa capaian kinerja pada 3 (tiga) IK yang diukur pada Tahun 2025 telah memenuhi target yang ditetapkan. Perlu disampaikan bahwa capaian kinerja sasaran kegiatan (SK) dihasilkan dari kinerja masing - masing Indikator Kinerja (IK) yang mendukung dan menjadi ukuran keberhasilan sasaran kegiatan (SK) tersebut.

Capaian kinerja triwulan I tahun 2025 masing-masing Indikator dari masing - masing sasaran kegiatan (SK) dan IK dapat disampaikan sebagaimana berikut :

Sasaran Kegiatan 1 :
Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja 1 :

Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

Indikator ini dimaksudkan sebagai tolak ukur kontribusi SUPM Kotaagung dalam mewujudkan terserapnya peserta didik di bidang Kelautan dan Perikanan.

Capaian indikator persentase lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan

perikanan pada tahun 2025 ditargetkan sebanyak 63 orang dari jumlah lulusan. Pada tahun 2025 IK serapan diukur pada triwulan IV, sehingga pada triwulan I belum ada capaian, namun telah dilakukan berbagai kegiatan sebagai upaya mendukung tercapainya IK serapan lulusan, yaitu :

1. Melaksanakan sosialisasi program G to G Korea Selatan oleh BP3MI.
2. Melaksanakan sosialisasi dan rekrutmen LPK OS Selanjaya pada siswa-siswi kelas III.
3. Melakukan sebaran informasi lowongan kerja di bidang Kelautan dan Perikanan.

Indikator Kinerja 2 :

Jumlah lulusan SUPM Kotaagung (Orang)

Indikator ini menghitung jumlah peserta didik yang telah berhasil menyelesaikan pendidikan di SUPM Kotaagung yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus atau ijazah. Dengan target tahunan sebanyak 73, dan akan diukur pada triwulan IV tahun 2025. Namun pada triwulan berjalan proses pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sebagai upaya untuk mencapai jumlah lulusan SUPM Kotaagung, diantaranya yaitu:

1. Melaksanakan pembekalan dan bimbingan belajar bagi taruna/i dalam rangka persiapan menghadapi ujian, sertifikasi dan ujian kompetensi keahlian.
2. Melaksanakan remidi atau ujian perbaikan nilai untuk taruna/i yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
3. Memberikan bimbingan dalam pembuatan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Indikator Kinerja 3 :

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang kompeten (orang)

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen utama pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Sudarwan Danim (2010: 1) “Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal”. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Sebagai salah satu unit pelayanan teknis, Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung yang berfungsi sebagai pencetak sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang kompeten sehingga mampu menghadapi persaingan di dunia usaha dan industri khususnya sektor kelautan dan perikanan. IK peserta didik pada SUPM Kotaagung dihitung pada semester I dan II dengan target 101 orang.

Progress yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal dan melaksanakan program kompetensi dengan sertifikasi keahlian . Dan didukung oleh pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan pembinaan fisik, mental dan disiplin terhadap peserta didik SUPM Kotaagung.
2. Melaksanakan pembinaan kerohanian.
3. Bimbingan konseling terhadap taruna/taruni yang membutuhkan.
4. Melaksanakan *home visit* bagi taruna/i yang sedang melaksanakan ijin karena sakit di luar kampus.
5. Menyediakan layanan kesehatan bagi taruna/i.
6. Memberikan program pelajaran tambahan bagi taruna/i yang membutuhkan.
7. Melaksanakan malam keakraban yang merupakan wadah bagi taruna/i untuk menampilkan bakat dan minatnya, di luar kemampuan akademik.
8. Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana asrama dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari taruna/i.

Indikator Kinerja 4 :

Nilai PNBP Satker SUPM Kotaagung (Rp.Miliar)

IK Nilai PNBP bertujuan untuk mengukur kontribusi SUPM Kotaagung dalam pencapaian PNBP Kementerian Kelautan Perikanan. Indikator PNBP pada tahun 2025 memiliki target 0.700 Miliar, dan akan diukur capaian pada triwulan I tahun 2025. Namun pada tahun 2025, terdapat kendala dimana proses pelaksanaan *Teaching Factory* (Tefa) sebagai penyumbang hasil PNBP terbesar di SUPM Kotaagung tidak dapat berjalan secara maksimal dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

Solusi yang saat ini sedang dilakukan adalah membenihkan komoditas ikan konsumsi yang masih tersedia untuk kemudian di budidayakan pada kolam vanamei yang tidak digunakan dengan menggunakan pakan alami.

Indikator Kinerja 5 :

Kerjasama SUPM Kotaagung yang disepakati (Dokumen)

IK kerjasama SUPM Kotaagung yang disepakati merupakan IK yang digunakan untuk mengukur kontribusi SUPM Kotaagung dalam rangka menjalin kerjasama atau jejaring serta tindak lanjutnya kepada pihak-pihak terkait seperti halnya Dunia Usaha/Industri dalam rangka mendukung penyerapan peserta didik menjadi tenaga kerja ataupun memfasilitasi taruna/i dalam melaksanakan praktek kerja lapangan.

IK ini dihitung pada triwulan IV dengan target sebesar 1 dokumen, progress sampai dengan triwulan I adalah sedang proses pendataan dan penjajakan beberapa mitra untuk dapat melakukan kerjasama.

Indikator Kinerja 6 :

Persentase lulusan SUPM Kotaagung yang besertifikasi kompetensi (%)

Sertifikasi kompetensi merupakan keahlian plus yang diberikan kepada alumni-alumni peserta didik SUPM N Kotaagung karena dengan bekal sertifikat keahlian tersebut mereka dapat memiliki nilai tambah di dunia kerja dan industri sehingga dapat meningkatkan nilai tawar di perusahaan tempat mereka bekerja. Adapun kompetensi yang diberikan adalah:

1. Jurusan Nautika Kapal Penangkapan Ikan : Operator Penangkapan Ikan, Operator Penangkapan Ikan dengan Jaring Insang (Gill Net) dan Basic Safety Training (BST).
2. Jurusan Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut (APAPL) : Operator Budidaya Perikanan, Operator Budidaya Udang Air Payau, dan Manajemen Pengendalian Mutu (MPM).
3. Jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHP) : Operator Pengolahan Hasil Perikanan dan HACCP.

IK lulusan akan dihitung pada triwulan IV dengan target 100%, untuk progress sampai dengan TW I adalah sedang proses koordinasi untuk pelaksanaan ujian sertifikasi agar dapat terlaksana sesuai dengan jadwal,

dan pemberian tambahan jam pelajaran sebagai upaya menambah kesiapan taruna/i dalam menghadapi ujian.

Indikator Kinerja 7 :

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Kotaagung (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai peserta didik baru pada SUPM Kotaagung berdasarkan kuota penerimaan peserta didik baru yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM. Penerimaan anak pelaku utama merupakan program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam rangka kontribusi menyediakan akses pendidikan yang layak bagi anak pelaku utama yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat kelautan dan perikanan dan pengentasan garis kemiskinan ekstrem.

SUPM Kotaagung menjadi bagian dari penyelenggaraan pendidikan menengah yang mudah diakses dan bertujuan meningkatkan kualitas SDM generasi pelaku kelautan dan perikanan. Target penerimaan anak pelaku utama pada tahun 2025 adalah 100 %, dan akan diukur pada triwulan IV.

Sementara itu progress yang telah dilakukan dalam rangka mencapai target IK adalah :

1. Melaksanakan sosialisasi dan kerjasama dengan dinas terkait mengenai penyebaran informasi penerimaan peserta didik baru.
2. Menjalin kerjasama dengan penyuluh perikanan dalam rangka sosialisasi terhadap anak pelaku utama
3. Melakukan zonasi untuk daerah wilayah kerja SUPM Kota Agung yang berpotensi memiliki anak pelaku utama

Sasaran Kegiatan 2 :**Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan****Indikator Kinerja 8 :****Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Kotaagung (Unit)**

Akreditasi adalah proses penilaian dan pengakuan resmi yang dilakukan oleh lembaga penguji independen terhadap suatu institusi, program, atau layanan, dengan tujuan untuk menilai dan memastikan bahwa institusi atau program tersebut memenuhi standar tertentu yang telah ditetapkan. Proses akreditasi bertujuan untuk menilai kualitas, keunggulan, dan kepatuhan suatu lembaga atau program terhadap standar yang telah ditentukan.

Tujuan dari pelaksanaan akreditasi adalah untuk menentukan kelayakan program studi pada SUPM Kotaagung dan lembaga sebagai penyelenggara pendidikan. Tahapan proses Akreditasi meliputi:

- evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan satuan pendidikan atau Program Studi;
- penetapan peringkat Akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan
- pemantauan pemenuhan syarat peringkat Akreditasi.

Pada tahun 2025 Indikator kinerja kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Kotaagung memiliki target 1 lembaga, yang akan dinilai pada triwulan IV tahun 2025. Progress yang sudah berjalan adalah telah dilaksanakan pembaruan akreditasi lembaga dan program studi pada tahun 2024, sehingga akreditasi masih berlaku sampai dengan 2025.

Adapun faktor keberhasilan pencapaian akreditasi program studi dan lembaga adalah terjalinnya hubungan dan komunikasi yang baik dengan dinas pendidikan wilayah Tanggamus yang selalu aktif melaksanakan

monitoring dan pengawasan oleh pihak pengawas sekolah. Sedangkan upaya yang mendukung keberhasilannya adalah :

1. Adanya pendampingan oleh pengawas sekolah dalam proses pengajuan reakreditasi sekolah.
2. Menyiapkan berkas dan data dukung kelengkapan dalam menunjang proses akreditasi.

Indikator Kinerja 9 :

Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang tersertifikasi (Orang)

Salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan profesionalisme SDM Kelautan dan Perikanan adalah melalui pendidikan baik formal maupun nonformal berupa tugas belajar dan pendidikan baik diklat, kursus, maupun training yang diadakan oleh Pusat Pelatihan dan Lembaga penyelenggara lainnya.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dalam sistem pembelajaran dan manajemen, setiap organisasi dituntut untuk dapat mengembangkan SDM yang ada, guna mengupdate dan memperluas pengetahuan. Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung yang memiliki fungsi menciptakan SDM Kelautan dan Pendidikan yang kompeten, hendaknya tenaga pendidik dan kependidikannya harus meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar dapat menjawab tantangan dan perubahan yang ada.

Pada tahun 2025 target tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang tersertifikasi adalah 20 orang dengan pengukuran akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2025. Dengan adanya efisiensi anggaran maka program pengembangan kompetensi pegawai dilaksanakan berbasis online ataupun e-learning melalui aplikasi e-milea.

Sasaran Kegiatan 3 :
Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang
Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan
dan Perikanan

Indikator Kinerja 10 :

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan
untuk perbaikan Kinerja SUPM Kotaagung (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh SUPM Kotaagung. Capaian Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja SUPM Kotaagung pada triwulan I tahun 2025 dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 10

IK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Kotaagung (%)							
Realisasi	2025					Renstra SUPM Kotaagung 2025 – 2029	
2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
82	85	85	85,00	100	3,66	85	100,00

Pada triwulan I tahun 2025, dari target IK sebesar 85%, capaian Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung adalah 85%, dengan prosentase capaian sebesar 100% sesuai dengan Surat Capaian IK “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP” Tahun 2024 dari Sekretaris BPPSDM KP Nomor B.3218/BPPSDM.1/HP.510/IV/2025, tertanggal 14

April 2025. Nilai capaian jika dibandingkan dengan SUPM Tegal lebih tinggi, seperti tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 9. Capaian Perbandingan Kinerja Indikator 10

IK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Kotaagung (%)	
SUPM KOTAAGUNG	SUPM TEGAL
85	80,43

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian nilai IK adalah penyampaian penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan secara cepat dan tepat. Sedangkan kegiatan yang mendukung tercapainya IK persentase rekomendasi hasil pengawasan adalah :

1. Kecepatan dan ketepatan dalam melaksanakan dan menyelesaikan pemenuhan tindak lanjut hasil temuan.
2. Melaksanakan perbaikan kinerja sesuai dengan arahan dari tindak lanjut rekomendasi.

Indikator Kinerja 11 :

Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Kotaagung (Nilai)

SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Tujuan dari pengukuran pada lingkup SUPM Kotaagung secara khusus adalah untuk memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP, menilai tingkat implementasi SAKIP, menilai tingkat akuntabilitas kinerja, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP dan memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

IK Nilai PM SAKIP merupakan IK tahunan yang akan diukur nilainya pada Triwulan IV. Progress pelaksanaan pada triwulan I adalah persiapan dokumen dan penyampaian komitmen kinerja antara kepala sekolah dan pegawai.

Indikator Kinerja 12 :

Indeks Profesionalitas ASN SUPM Kotaagung (indeks)

Indikator ini untuk menilai capaian indeks profesionalitas ASN di SUPM Kotaagung yang diukur pada semester I dan II di tahun 2025, melalui aplikasi IP ASN yang menginduk pada aplikasi Ropeg KKP. Target pencapaian minimal nilai indeks profesionalitas ASN tahun 2025 semester I adalah 79, sedangkan target tahunan adalah 84.

Progress pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I adalah penyampaian informasi pelaksanaan kegiatan pengembangan diri pegawai melalui aplikasi e-milea, serta :

1. Memberlakukan sanksi atau hukuman disiplin apabila pegawai terbukti melanggar ketentuan absensi, melalui teguran lisan, tertulis hingga sanksi administrasi, berdasarkan hasil monitoring pegawai.
2. Monitoring pengisian SKP bulanan pegawai.
3. Membuat rencana kebutuhan tugas belajar dan ijin belajar sebagai upaya peningkatan kompetensi pendidikan formal pegawai.
4. Membuat rencana kebutuhan diklat pegawai sebagai upaya peningkatan kompetensi informal pegawai.
5. Melakukan sosialisasi terhadap pegawai tentang peraturan-peraturan terkait kinerja pegawai.

Indikator Kinerja 13 :

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Kotaagung (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam

meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Target Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Kotaagung pada tahunan dan triwulan pada tahun 2025 adalah sama 80%, dengan capaian pada triwulan I terlihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja 13

IK Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Kotaagung (%)							
Realisasi	2025					Renstra SUPM Kotaagung 2025 – 2029	
2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2025	% Capaian thd target 2025
0,00	80	80,00	100	120,00		80	125

IK Persentase rencana umum pengadaan merupakan IK baru pada tahun 2025 sehingga capaiannya tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, namun jika dibandingkan dengan satker lain sebagai berikut:

Tabel 11. Capaian Perbandingan Kinerja Indikator 13

IK Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Kotaagung (%)	
SUPM KOTAAGUNG	SUPM TEGAL
100	100

Maka hasilnya adalah sama yaitu 100%. Pengadaan yang diumumkan pada aplikasi SiRUP adalah pengadaan yang telah direalisasikan pada triwulan I, faktor yang mendukung tercapainya IK ini adalah melaksanakan proses pengadaan sesuai jadwal dan prosedur pengadaan yang berlaku.

Kegiatan yang mendukung tercapainya IK ini adalah :

1. Membuat dokumen perencanaan kebutuhan pengadaan.
2. Mengupload dokumen sesuai dengan jadwal pengadaan yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja 14 :

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Kotaagung (%)

IK ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup SUPM Kotaagung telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025:
 - a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%)

- b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
5. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).
6. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%)

Pada tahun 2025 target IK BMN adalah 80% dan akan dihitung capaiannya pada triwulan IV, progress saat ini berjalan adalah updating pendaataan kondisi BMN di lingkup SUPM Kotaagung.

Indikator Kinerja 15 :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran bersumber pada aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan. IK indikator kinerja pelaksanaan anggaran SUPM Kotaagung memiliki target tahunan 92 dan target semester I adalah 90,

Progress capaian pada triwulan I adalah melaksanakan tertib administrasi pengelolaan anggaran dan keuangan pada satker SUPM Kotaagung.

Indikator Kinerja 16 :

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)

IK ini merupakan pengukuran kinerja perencanaan anggaran, nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

IK NKPA pada tahun 2025 memiliki target nilai 71, diukur capaiannya pada triwulan IV, progress capaian pada triwulan I tahun 2025 adalah pengisian laporan realisasi FA Detail pada aplikasi e Monev Bappenas.

Indikator Kinerja 17 :

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Kotaagung (%)

IK ini merupakan Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan kepegawaian, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persediaan dan kinerja internal, serta layanan perkantoran. Capaian IK persentase dukungan

manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup SUPM Kotaagung pada triwulan I adalah :

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja 17

IK Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Kotaagung (%)							
Realisasi	2025					Renstra SUPM Kotaagung 2025 – 2029	
2024	Target 2025	Target TW I	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
100	100	21	21,00	100	-	100	21,00

Capaian pada triwulan I tahun 2025 dengan tahun 2024 adalah sama, hanya saja cara pengukurannya yang berbeda dimana pada tahun 2025 cara perhitungan pada TW I adalah akumulasi di akhir tahun 2025, sedangkan pada tahun 2024 adalah jumlah dokumen per triwulan dihitung 100% jika terpenuhi. Capaian IK dukungan manajemen jika dibandingkan dengan SUPM Ladong maka capaiannya adalah sama, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Capaian Perbandingan Kinerja Indikator 17

IK Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Kotaagung (%)	
SUPM KOTAAGUNG	SUPM LADONG
100	100

Formula yang digunakan untuk mengukur IK ini adalah :

1. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan dan

2. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (ditanda tangan) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
3. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IK lain.

Upaya yang dilakukan dalam memenuhi capaian dukungan manajemen internal adalah :

1. Melakukan tertib administrasi pencatatan persediaan dan Barang Milik Negara dan persediaan.
2. Melakukan tertib administrasi rekap absensi pegawai.
3. Melakukan tertib administrasi persuratan.
4. Melaksanakan pelaporan pelayanan kehumasan, serta kinerja organisasi setiap bulannya.

Faktor pendukung tercapainya IK adalah kedisiplinan setiap pegawai di tiap bagian dalam melaksanakan tertib administrasi dan pelaporan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala.

C. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 13.612.766.000,- , namun ada beberapa mata anggaran yang mengalami blokir PAGU, pada triwulan I capaian realisasi anggaran Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung berdasarkan Monitoring Anggaran yaitu mencapai Rp 2.438.178.901,- atau 23.29% dari pagu anggaran. Dengan realisasi anggaran per IK adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan I Berdasarkan IK

INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	Praktek Reguler & Praktek Kerja Lapang	336.249.000	3.748.186	1,1%
Jumlah lulusan SUPM Kotaagung (Orang)	Wisuda diesnatalis dan acara lainnya	114.000.000	-	0,0%
Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang kompeten (Orang)	Peserta Pendidikan Vokasi KP yang Kompeten	763.520.000	144.480.000	18,9%
Nilai PNBP satker SUPM Kotaagung (Rp. Miliar)	Praktek Teaching Factory	506.419.000	-	0,0%
Kerjasama SUPM Kotaagung yang disepakati (Kesepakatan)	Data Informasi Pendidikan	50.941.000	1.980.000	3,9%
Persentase lulusan SUPM Kotaagung yang bersertifikasi kompetensi (%)	Sertifikasi Peserta Didik	262.000.000	24.293.500	9,3%
Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Kotaagung (%)	Peserta Pendidikan Vokasi KP yang Kompeten	572.671.000	44.109.000	7,7%
Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Kotaagung (Lembaga)	Akreditasi Lembaga	15.000.000	-	0,0%
Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM	Sertifikasi Profesi dan SDM	60.000.000	-	0,0%

Kotaagung yang tersertifikasi (Orang)				
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Kotaagung (%)	Layanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan	26.000.000	25.753.679	99,1%
Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Kotaagung (Nilai)	Layanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan	13.000.000	-	0,0%
Indeks Profesionalitas ASN SUPM Kotaagung (Indeks)	Pengelolaan Kepegawaian	13.000.000	-	0,0%
Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Kotaagung (%)	Manajemen Keuangan (Pelayanan Keuangan)	1.500.000	-	0,0%
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Kotaagung (%)	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.527.819.000	295.533.862	8,4%
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	Manajemen Keuangan (Pelayanan Keuangan)	38.250.000	-	0,0%
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	Manajemen Keuangan (Pelayanan Keuangan)	12.250.000	-	0,0%
Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Kotaagung (%)	Layanan Perkantoran	7.300.147.000	1.898.280.674	26,0%
	TOTAL	13.612.766.000	2.438.178.901	

D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya SUPM Kotaagung

Organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk SUPM Kotaagung. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisiensi dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

SUPM Kotaagung sudah melaksanakan kegiatan dan kinerja pada triwulan I, dengan rincian capaian kinerja dan realisasi anggaran per IK di tahun 2025, sebagaimana terlampir :

Tabel 15. Analisa Efisiensi Anggaran SUPM Kotaagung Triwulan I 2025

INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI	% CAPAIAN	EFISIENSI
Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	Praktek Reguler & Praktek Kerja Lapang	336.249.000	3.748.186	1,1%	0,0%	0,0%
Jumlah lulusan SUPM Kotaagung (Orang)	Wisuda diesnatalis dan acara lainnya	114.000.000	-	0,0%	0,0%	
Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang kompeten (Orang)	Peserta Pendidikan Vokasi KP yang Kompeten	763.520.000	144.480.000	18,9%	0,0%	0,0%

Nilai PNBP satker SUPM Kotaagung (Rp. Miliar)	Praktek Teaching Factory	506.419.000	-	0,0%	0,0%	
Kerjasama SUPM Kotaagung yang disepakati (Kesepakatan)	Data Informasi Pendidikan	50.941.000	1.980.000	3,9%	0,0%	-
Persentase lulusan SUPM Kotaagung yang bersertifikasi kompetensi (%)	Sertifikasi Peserta Didik	262.000.000	24.293.500	9,3%	0,0%	-
Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Kotaagung (%)	Peserta Pendidikan Vokasi KP yang Kompeten	572.671.000	44.109.000	7,7%	0,0%	-
Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Kotaagung (Lembaga)	Akreditasi Lembaga	15.000.000	-	0,0%	0,0%	
Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang tersertifikasi (Orang)	Sertifikasi Profesi dan SDM	60.000.000	-	0,0%	0,0%	
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Kotaagung (%)	Layanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan	26.000.000	25.753.679	99,1%	100,0%	101,0%
Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Kotaagung (Nilai)	Layanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan	13.000.000	-	0,0%	0,0%	
Indeks Profesionalitas ASN SUPM Kotaagung (Indeks)	Pengelolaan Kepegawaian	13.000.000	-	0,0%	0,0%	
Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Kotaagung (%)	Manajemen Keuangan (Pelayanan Keuangan)	1.500.000	-	0,0%	120,0%	

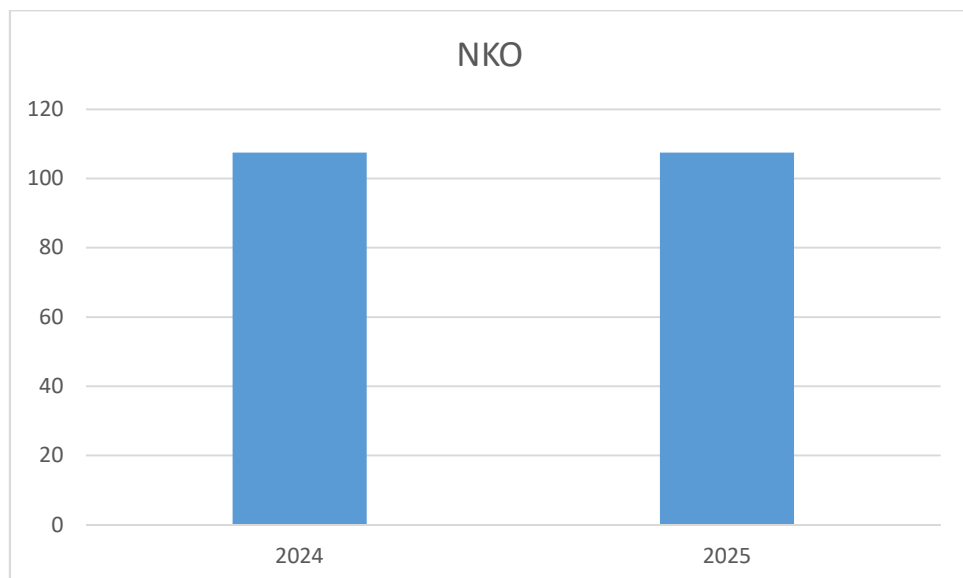
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Kotaagung (%)	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.527.819.000	295.533.862	8,4%	0,0%	0,0%
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	Manajemen Keuangan (Pelayanan Keuangan)	38.250.000	-	0,0%	0,0%	
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	Manajemen Keuangan (Pelayanan Keuangan)	12.250.000	-	0,0%	0,0%	
Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Kotaagung (%)	Layanan Perkantoran	7.300.147.000	1.898.280.674	26,0%	100,0%	384,6%
	TOTAL	13.612.766.000	2.438.178.901			

BAB IV PENUTUP

A. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja pada masing – masing prespektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan menggunakan aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, pada laman <https://kinerjaku.kkp.go.id/>. Dari hasil pengukuran kinerja triwulan I Tahun 2025, diperoleh data capaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung sebesar 107,50%. Berikut adalah gambaran perbandingan pencapaian NKO pada triwulan I tahun 2024 dan 2025:

Gambar 3. Grafik Perbandingan NKO Tahun 2024 dan 2025



B. Permasalahan dan Rekomendasi

Capaian kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung selama Periode triwulan I Tahun 2025 secara keseluruhan tercapai dengan baik dan melebihi target, dan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 maka perolehan NKO adalah sama. Namun akan menjadi perhatian pada triwulan berikutnya sehubungan dengan adanya efisiensi anggaran, yang berdampak pada tidak dapat terlaksananya beberapa program kegiatan, seperti halnya *Teaching Factory*, sebagai sumber pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak terbesar satker SUPM Kotaagung. Maka perlu dirumuskan bersama solusi yang bisa dilakukan dalam rangka pencapaian IK PNB 2025.

Laporan Kinerja merupakan sebuah gambaran pencapaian kinerja organisasi yang diharapkan dapat menampilkan keseluruhan data kinerja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung secara utuh. Meskipun disadari masih terdapat keterbatasan dalam proses menyajikan laporan terkait dengan penetapan indikator – indikator kinerja dan pengumpulan data, yang akan ditingkatkan untuk kedepannya.

L A M P I R A N

Lampiran 1. PK SUPM Kotaagung Awal



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) KOTAAGUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Kurman**

Jabatan : Kepala Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Kotaagung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Kotaagung

Kurman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) KOTAAGUNG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Peserta pendidikan kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	63
		2 Jumlah lulusan SUPM Kotaagung (Orang)	73
		3 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang kompeten (Orang)	101
		4 Nilai PNBSP satker SUPM Kotaagung (Rp. Miliar)	0,700
		5 Kerjasama SUPM Kotaagung yang disepakati (Kesepakatan)	1
		6 Persentase lulusan SUPM Kotaagung yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7 Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di SUPM Kotaagung (%)	100
2	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	8 Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada SUPM Kotaagung (Lembaga)	1
		9 Tenaga pendidik kelautan dan perikanan SUPM Kotaagung yang tersertifikasi (Orang)	20
3	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja SUPM Kotaagung (%)	85
		11 Penilaian Mandiri SAKIP SUPM Kotaagung (Nilai)	81
		12 Indeks Profesionalitas ASN SUPM Kotaagung (Indeks)	84
		13 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP SUPM Kotaagung (%)	80
		14 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN SUPM Kotaagung (%)	80
		15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	92
		16 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran SUPM Kotaagung (Nilai)	71,5
		17 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup SUPM Kotaagung (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	2.680.800.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.931.966.000
Total Anggaran SUPM Kotaagung Tahun 2025		13.612.766.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah (SUPM) Kotaagung



Kurman

Lampiran 2. SURAT TUGAS PENYUSUN LKJ



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG
JALAN PANTAI HARAPAN DESA WAY GELANG TANGGAMUS LAMPUNG KODE POS 35384
LAMAR www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK supmkotaagung@kkp.go.id

SURAT TUGAS NOMOR B.24/SUPM.KOT/OT.210/I/2025

Menimbang : Bahwa dalam rangka pengelolaan kinerja SUPM Kota Agung,
dengan ini menugaskan pejabat tersebut di bawah ini
Dasar : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) SUPM Kota Agung
Tahun Anggaran 2025 Nomor SP.DIPA-032.12.2.652009/2025
Tanggal 2 Desember 2024

Memberi Tugas

Kepada : terlampir
Untuk : 1. Melaksanakan Tugas Sebagai Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
Lingkup SUPM Kota Agung Tahun 2025
2. Tim bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada
Kepala Sekolah.
3. Selesai

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh rasa
tanggung jawab.

Tanggamus 2 Januari 2025
Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah Kota Agung
Kurman

Lampiran Surat Tugas
 Nomor : B.24/SUPM.KOT/OT.210/I/2025
 Tanggal : 2 Januari 2025

**TIM TEKNIS TATA KELOLA KINERJA
 SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG**

N0.	Nama/Jabatan	Kedudukan Dalam Tim	Uraian Tugas
1	Kurman, S.Ag, M.Pd 19710222 200502 1 001 Kepala SUPM Kota Agung	Penanggung Jawab	Bertanggungjawab terhadap tata kelola kinerja SUPM kota Agung Pejabat Penilai Kinerja Pegawai
2	Dodi Cahyadi, SE 19780222 200502 1 001 Kepala Sub Bagian Umum / Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial	Ketua	Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja organisasi Penanggungjawab capaian Indikator Kinerja Tim Dukungan Manajerial Monitoring hasil kerja anggota tim dan melakukan pemberian umpan balik (<i>feedback</i>)
3	Sut Frianti P.J, A.Md 19860729 201012 2 005 Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Sekretaris	Melakukan pengukuran capaian IK dan rencana aksi secara berkala, memastikan hasil pengukuran diinput dalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan kinerja secara berkala, melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja
4	Martini M, S.S 19810603 200811 2 001 Guru Madya / Ketua Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan PNB	Anggota	Penanggungjawab capaian Indikator Kinerja Tim Kerja Penyelenggaraan Pendidikan dan PNB Monitoring hasil kerja anggota tim dan melakukan pemberian umpan balik (<i>feedback</i>)

5	Tuteng Setiaji, ST 19770611 200604 1 003 Guru Madya / Ketua Tim Kerja Serapan Lulusan dan Kewirausahaan	Anggota	Penanggungjawab capaian Indikator Kinerja Tim Kerja Serapan Lulusan dan Kewirausahaan Monitoring hasil kerja anggota tim dan melakukan pemberian umpan balik (<i>feedback</i>)
6	Eko Rahmanto, S.Tr.Pi 19930716 202012 1 004 Pelaksana Program dan Anggaran	Anggota	Menyiapkan bahan dan memastikan ketersediaan dokumen Renstra, RKT, dokumen kontrak kinerja beserta kelengkapannya
7	Meilia Dwi Widiastuti, S.PI 19800514 200502 2 002 Pengelola Kepegawaian	Anggota	Membuat matrik peran hasil dan membantu melakukan monitoring pembuatan SKP awal tahun, pengisian rencana aksi, realisasi dan bukti dukung SKP pegawai, mengajukan SKP final dan mengunduh dokumen SKP pegawai
8	Ryan Yunanto 19890103 200912 1 001 Pengelola Kepegawaian	Anggota	Membantu mengkoordinir penandatanganan dokumen SKP dan melakukan perekaman dan pengarsipan dokumen SKP pegawai



Kepala Sekolah Usaha Perikanan
Menengah Kota Agung

Korman



**KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN**
REPUBLIK INDONESIA

